

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu gambaran penelitian untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi serta tentang gambaran faktor-faktor mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang membahas batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.(Notoatmodjo 2018:).

Table 3.2
Definisi Operasional

Variabel	DefinisiOperasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengetahuan responden memahami kegunaan penggunaan gigi tiruan	Angket	Dengan membagikan kuisisioner berisi data pertanyaan kepada responden	Tingkat pengetahuan: Baik : 76%-100% Sedang : 56%-75% Kurang : <56% (Arikunto)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan terakhir responden	Angket	Dengan membagikan kuisisioner berisi data pertanyaan kepada responden	Pendidikan 1.SD 2.SMP 3.SMA 4.Perguruan tinggi (Harahap, 2022)	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan responden dalam lingkungan pekerjaan formal atau no formal untuk memperoleh penghasilan	Angket	Dengan membagikan kuisisioner berisi data pertanyaan kepada responden	1.Mahasiswa 2. PNS 3.Wiraswasta 4.Lainnya (Notoadmojo, 2018)	Nominal

Usia	Usia disebutkan dalam penelitian ini yang usia dimiliki responden	Angket	Dengan membagikan kusioner berisi data pertanyaan kepada responden	1.dewasa 17-25 thn 2.dewasa akhir 26-35 thn 3.lansia 36-60 thn (Hakim, 2020)	Ordinal
Minat	Suatu keadaan dimana responden memiliki perhatian terhadap suatu hal yang didorong oleh dorongan dari dalam individu, faktor motif sosial dan faktor emosional atau perasaan untuk menggunakan gigi tiruan	Angket	Dengan membagikan kusioner berisi data pertanyaan kepada responden	Skor menggunakan skala likert Mina = 1 Tidak minat = 2 (Anasti;et al.2022)	Nominal
Informasi	Memperoleh pengetahuan baru dapat dipercepat dengan kemudahan akses informasi tentang penggunaan gigi tiruan	Angket	Denganmemban gikankusionerbe risi data pertanyaankepad aresponden	Terpapar = 0 Tidak Terpapar =1	Nominal

3.3 Populasidan Sampel

3.1.1 Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. menurut definisi lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas wilayah obyek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(sugiyono 2013:80). Adapun populasi penelitian ini adalah populasi masyarakat dengan usia 17-60 tahun berjumlah 1950.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2012). Diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Sugiyono 2013. Definisi lain pengertian sampel adalah bagian dari jumlah

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil pada populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel random, dengan kriteria sampel yaitu masyarakat berusia 17-60 tahun yang berjumlah 1950 masyarakat, dalam pengambilan sampel peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek sama maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Arikunto, 2010.

Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal. Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang Ilmuwan Matematis yang bernama Slovin, pada tahun 1960. Rumus Slovin ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut. Secara umum dapat diartikan bahwa Rumus Slovin merupakan suatu sistem matematis yang digunakan dalam menghitung jumlah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara spesifik. Nalendra, dkk ; 2021. ukuran sampel menurut Slovin ditentukan berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 10\%$

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1950}{1 + 1950 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.950}{19,51} = 99,94$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 99,94 orang dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan kriteria inklusi sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berusia 17 – 60 tahun. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan pada responden sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan tertentu yang kuat untuk dipilih (Rozi, 2017).

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, Januari sampai dengan Juni 2025.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota- anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain, definisi lain mengatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Notoatmodjo, 2018.

3.6 Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini

menggunakan instrumen kuisioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono 2013).

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman. Skala tipe ini, akan didapat jawaban tegas yaitu Ya - Tidak; Benar - Salah; Pernah – Tidak Pernah; Positif – Negatif ; dan lain – lain. dalam penelitian ini menentukan penilaian kuisioner dengan skoring skor 0 = B (salah) skor 1 = A (benar).

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur. Notoatmodjo 2018. Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan guna mengetahui kelayakan suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Penelitian uji validitas dilakukan dengan cara melihat kolerasi antar pertanyaan serta melihat kolerasi terhadap nilai total. Penelitian melakukan uji validitas pada masyarakat sebanyak 20 responden.

Uji validitas angket ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien r_{xy} untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap pertanyaan signifikan, maka perlu dilihat

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = butir pertanyaan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = butir pertanyaan tidak valid

Cara mencari r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan taraf signifikan 5%

Dari hasil analisis didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil perhitungan validitas pada kusioner menggunakan SPSS

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	r tabel	Keterangan
1	0,860	0,444	Valid
2	0,939	0,444	Valid
3	0,805	0,444	Valid
4	0,939	0,444	Valid
5	0,939	0,444	Valid
6	0,890	0,444	Valid
7	0,877	0,444	Valid
8	0,955	0,444	Valid
9	0,955	0,444	Valid
10	0,890	0,444	Valid

3.6.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten dan dapat dipercaya. Secara umum, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana pertanyaan ataupun pernyataan dalam instrumen mampu mengukur variabel secara stabil. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai. **Cronbach's Alpha** terhadap tingkat signifikansi yang telah ditentukan (Darma, 2021:17).

Penelitian ini, analisis reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak **SPSS versi 29.0 for Windows**. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam analisis berkisar antara **0,5 hingga 0,7**.

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas kusioner dengan menggunakan SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,984	10

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi subyek, yaitu : nama, gender, umur, dan pekerjaan.
2. Peneliti menyerahkan lembar persetujuan atau informed consent
3. Pemberian kuisisioner tentang pengetahuan masyarakat tentang penggunaan gigi tiruan.
4. Masyarakat yang menjadi sampel mengisi kuisisioner.
5. Data hasil penelitian direkap kemudian diolah dan dianalisis

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Tahap-tahap pengolahan data yaitu (S. Notoatmodjo, 2018) :

1. Editing

Poreses memeriksa kembali data yang telah di kumpulkan (misalnya dari kuisisioner) untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi sebelum dianalisis.

2. Coding

Data yang telah melalui editing kemudian dilakukan pemberian kode.

3. Entry Data

Tindakan memasukan data dari 100 responden yang telah dilakukan coding kedalam tabel.

4. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila semua data sudah dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode.

5. Tabulasi

Proses menyusun data ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis, dan dibandingkan, baik dalam bentuk distribusi frekuensi atau tabel silang.

3.8.2 Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual atau dengan bantuan komputer, tidak ada maknanya jika tidak di analisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan data yang telah diolah. Hasil akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. Notoatmodjo, 2018. Kegiatan ini sangat penting karena berguna untuk mencegah masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah variabel univariat yang merupakan gambaran dari variabel yang disajikan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang diberikan dalam bentuk pertanyaan kepada masyarakat Kelurahan kemiling permai kecamatan kemiling bandar lampung tentang penggunaan gigi tiruan tahun 2025.